

AUDIT QUALITY, AUDIT COMMITTEE EFFICIENCY, CORPORATE GOVERNANCE AND EARNINGS MANAGEMENT: EVIDENCE FROM INDONESIA

ABSTRACT

The objective of this research is to find the effect of audit quality, audit committee efficiency, and corporate governance to earnings management. The audit committee efficiency consisted of audit committee size, audit committee's financial expertise, and audit committee meetings and the corporate governance consisted of board size, ownership concentration, board independence, and institutional ownership.

This research uses listed manufacturing firm of Indonesia Stock Exchange that use IDR in their financial statements, publish the financial statements and annual reports as of 31 December, and consistently listed for four years which is from 2015-2018. The data used as sample is the data from the firm that passed several criteria such as consistently disclose the institutional ownership and number of audit committee meetings in their annual reports from 2016-2018 which resulted in 59 firms with 177 data as sample.

The result of this research shows that three variables – audit quality, board independence, and institutional ownership has effect on earnings management. Meanwhile the other five variables – audit committee size, audit committee's financial expertise, audit committee meetings, board size, and ownership concentration statistically do not have effect on earnings management of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Earnings Management, Audit Quality, Audit Committee Efficiency, Corporate Governance

KUALITAS AUDIT, EFISIENSI KOMITE AUDIT, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA: BUKTI DARI INDONESIA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, efisiensi komite audit, dan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba. Efisiensi komite audit terdiri dari ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan rapat komite audit dan tata kelola perusahaan terdiri dari ukuran dewan, konsentrasi kepemilikan, independensi dewan, dan kepemilikan institusional.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menggunakan IDR dalam laporan keuangannya, dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan per 31 Desember selama empat tahun yaitu dari 2015-2018. Data yang digunakan sebagai sampel adalah data dari perusahaan yang lulus beberapa kriteria, yaitu secara konsisten mengungkapkan kepemilikan institusional dan jumlah pertemuan komite audit dalam laporan tahunan mereka dari 2016-2018 yang menghasilkan 59 perusahaan dengan 177 data sebagai sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel - kualitas audit, dewan independensi, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, lima variabel lainnya - ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, rapat komite audit, ukuran dewan, dan konsentrasi kepemilikan secara statistik tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Kualitas Audit, Efisiensi Komite Audit, Tata Kelola Perusahaan